

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang mana nantinya saat mengobservasi perkembangan anak peneliti akan menjabarkan secara narasi terkait perkembangan keaktifan anak kemudian untuk perkembangan kemampuan motorik kasar anak akan dijabarkan berdasarkan persentase hasil perolehan ketuntasan individual dan klasikal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di PAUD Harapan yang beralamat di Desa Sungai Musang, Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Adapun kepala sekolah dari PAUD ini adalah Ibu Hambriah, S.Pd. Sekolah ini terletak di pemukiman yang tidak terlalu padat penduduknya, yang mana status perekonomian penduduk tersebut berada pada tingkatan menengah ke bawah. Orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga pendidikan ini umumnya mengharapkan agar setelah lulus dari sekolah ini anak mampu berinteraksi dengan baik.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah anak kelas B PAUD Harapan Kecamatan Aluh-Aluh, yang berjumlah 15 orang anak. Secara umum kondisi kelas sudah cukup baik dengan jumlah siswa yang banyak di dalam kelas.

Aspek perkembangan fisik motorik anak masih belum berkembang khususnya motorik kasar anak. Hal ini terbukti dari hasil bintang yang diperoleh anak dari kelas ini masih belum sesuai dengan ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memilih subyek penelitian di kelas B menggunakan permainan tradisional lompat tali agar perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat. Selain itu karena kesediaan dari sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi obyek penelitian adalah peningkatan kemampuan motorik kasar anak yaitu melompat dan berlari melalui permainan tradisional lompat tali.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua data yaitu data pokok dan data penunjang yang akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

1) Aktifitas Anak

Penelitian ini berusaha menyelidiki sejauh mana anak kelas B PAUD Harapan Kecamatan Aluh-Aluh mencapai aspek fisik motorik kasar dan bagaimana keadaan anak ketika pembelajaran berlangsung, setelah melakukan pengembangan aspek fisik motorik kasar dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali. Aspek anak yang diamati, yaitu:

- a) Anak menyimak penjelasan guru
- b) Anak memperhatikan praktek permainan lompat tali yang dilakukan guru
- c) Anak bermain lompat tali
- d) Anak mendapatkan latihan lanjutan.

2) Hasil Perkembangan Motorik Kasar Anak

Mengajar hasil pembelajaran dengan menerapkan permainan tradisional lompat tali pada anak kelompok B di PAUD Harapan Kecamatan Aluh-Aluh. Hasil belajar diukur melalui hasil aktivitas anak dalam melakukan kegiatan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi melalui permainan tradisional lompat tali.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok. Data penunjang meliputi:

- 1) Data lokasi penelitian
- 2) Data karakteristik anak

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang merupakan sumber informasi bagi peneliti. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Responden, yaitu anak kelompok B PAUD Harapan Kec Aluh-Aluh.
- b) Informan, yaitu kepala sekolah dan guru PAUD Harapan Kec Aluh-Aluh.
- c) Dokumen, yaitu arsip ataupun catatan yang memberikan informasi kepada peneliti terkait data yang ingin peneliti ketahui.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas belajar anak dan kemampuan anak dalam penerapan permainan tradisional lompat tali dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Adapun aspek yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah terfokus pada keaktifan dan kemampuan anak yang dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Panduan Observasi Aktifitas Anak

Unsur Observasi	Aspek Yang Diamati
Aktivitas anak	1. Minat 2. Perhatian 3. Keaktifan

Tabel 3.2 Panduan Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan Motorik Kasar Anak	1. Keseimbangan 2. Kekuatan 3. Kecepatan 4. Kelincahan

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto dan rekaman video selama permainan berlangsung dan hasil unjuk kerja sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

2. Pembuat Data

Data aktivitas anak dan kemampuan motorik anak dibuat oleh peneliti.

F. Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data adalah proses mengolah data dan menguraikan data dengan tujuan menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor atau bilangan. Dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan motorik kasar anak selama mengikuti pelajaran. Hasil presentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Memberikan nilai yang diperoleh anak.
- 2) Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak.
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung presentasi pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = x \text{ } 100\% \text{ } ^1$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu :

Tabel 3. 3 Kategori Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

NO	Aspek Yang Diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
1	Keseimbangan	BSB	4	Anak sangat mampu melakukan lompatan dengan sempurna bahkan melampau tinggi yang ditentukan dan juga pendaratan yang dilakukan anak sangat baik sehingga tidak ada tanda-tanda kalau anak akan jatuh
		BSH	3	Anak mampu melakukan lompatan dengan baik tanpa menyentuh tali, akan tetapi saat mendarat kuda-kuda masih belum stabil.

¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.42

		MB	2	Anak mampu melakukan gerakan, lompatan akan tetapi saat melompat masih mengenai tali dan saat mendarat kuda-kuda masih goyah
		BB	1	Anak belum mampu melakukan lompatan tanpa adanya bantuan pegangan.
2	Kekuatan	BSB	4	Anak sangat mampu memposisikan kaki untuk menahan posisi tubuh agar tidak terjatuh ketika melakukan lompatan
		BSH	3	Anak mampu mempertahankan posisi tubuh dengan baik setelah melakukan lompatan meski sedikit oleng
		MB	2	Anak mampu menahan posisi kaki namun posisi tubuh tidak seimbang, sehingga saat mendarat anak jatuh ke depan.
		BB	1	Anak belum mampu mendarat dan menopang tubuhnya sendiri jika tidak ada bantuan pegangan
3	Kecepatan	BSB	4	Anak sangat cepat melakukan lompatan dan rintangan lain mengikuti apa yang sudah diarahkan oleh peneliti tanpa kendala
		BSH	3	Anak sudah cepat melakukan lompatan dan rintangan lain mengikuti arahan peneliti namun sesekali terlihat mengalami kesulitan namun dapat mengatasinya sendiri.
		MB	2	Anak sudah cepat melakukan lompatan dan rintangan lain mengikuti arahan peneliti namun masih perlu bantuan dari peneliti
		BB	1	Anak belum mampu melakukan gerakan melompat dan berlari seperti yang telah dicontohkan oleh guru
4	Kelincahan	BSB	4	Anak sangat lincah saat melakukan gerakan melompat dan berlari dengan percaya diri tanpa ragu-ragu sesuai dengan apa yang dijelaskan dan di contohkan oleh guru
		BSH	3	Anak sudah lincah ketika melakukan gerakan melompat dan berlari akan tetapi saat melompat masih ragu-ragu sehingga mengenai tali
		MB	2	Anak belum nampak kelincihannya terlihat saat anak akan memulai gerakan melompat masih ragu-ragu dan perlu beberapa kali pengulangan agar dapat berhasil
		BB	1	Anak belum nampak kelincihannya karena masih perlu bantuan dan pegangan saat akan melompati tali dari peneliti

Rumus ketuntasan klasikal² :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil pengembangan kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan permainan lompat tali dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam kemampuan melompati tali.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan motorik kasar anak dengan permainan tradisional lompat tali.

2. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul. Sebelum data dianalisis, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu :

- a. *Editing*

Adalah pencermatan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan data.

- b. *Coding*

Adalah upaya penyederhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang diajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.

² Sigit Purnama,dkk.*Penelitian Tindakan Kelas*.(Bandung:Rosda,2020),hlm.109

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data.

d. Pendeskripsian data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan *statistic deskriptif*. Tujuannya sebagai peringkasan data agar mudah dilihat, dimengerti dan dipahami.³

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktifitas anak dalam kegiatan bermain lompat tali. Data kualitatif aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dinyatakan dalam sebuah prediket yang menunjukkan pernyataan keadaan atau ukuran kualitas.

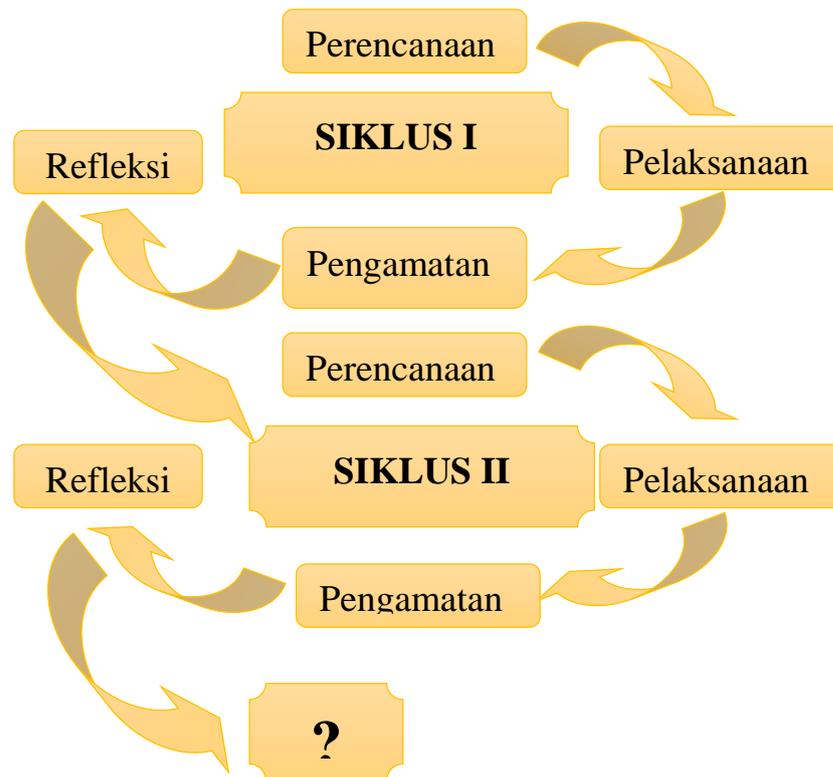
Aktifitas anak yang diamati adalah keberminatan anak pada kegiatan permainan, perhatian anak pada saat guru menerangkan aturan permainan dan keaktifan anak dalam memainkan permainan dalam memainkan permainan lompat tali. Penentuan peningkatan aktifitas anak dapat diketahui dengan menganalisa lembar hasil observasi keaktifan anak.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengkaji secara khusus suatu rencana dan pelaksanaan proses belajar mengajar atau interaksi anak dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus akan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan

³ Sigit Purnama, dkk. *Penelitian*.....hlm.114

yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kemmis & Mc Taggart sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Bagan model Kemmis Mc Taggart

Adapun uraian kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PTK pada Siklus 1 Pertemuan 1
 - a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

 - 1) Membuat atau menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan aspek perkembangan fisik motorik kasar

anak menggunakan permainan tradisional lompat tali pada kelompok B PAUD Harapan Kecamatan Aluh-Aluh.

- 2) Membuat media pembelajaran
- 3) Menyusun format lembar observasi aktivitas guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Membuat atau menyusun format hasil perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal (\pm 10 menit)
 - a) Guru mengajak anak untuk membuat lingkaran kecil setelah itu duduk dengan rapi
 - b) Guru mengucapkan salam
 - c) Guru memberikan sapaan dan absen
 - d) Guru bernyanyi secara bersama-sama
 - e) Berdo'a secara bersama-sama
 - f) Guru bercakap-cakap kepada anak tentang tema dan subtema pada hari ini
- 2) Kegiatan inti (\pm 30 menit)
 - a) Guru mempersiapkan alat-alat yang diperlukan
 - b) Guru menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan serta tujuannya dan apa yang akan dikerjakan serta mempersiapkan anak
 - c) Guru mempraktekan bagaimana cara bermain permainan tradisional lompat tali.

- d) Guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan alasan setiap langkah
 - e) Guru memeriksa/mengecek kemampuan anak dalam bermain lompat tali
 - f) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.
- 3) Kegiatan akhir (\pm 15 menit)
- a) Guru menyimpulkan pembelajaran bersama anak-anak.
 - b) Bernyanyi bersama
 - c) Berdoa sebelum pulang
 - d) Guru mengucapkan kalimat salam
 - e) Anak bersalaman dengan guru secara teratur dan pulang dengan tertib

4) Refleksi

Refleksi adalah acuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam mengembangkan aspek fisik motorik kasar. Refleksi dalam tindakan ini mengkaji, melihat dan merenungkan kembali atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan, dicatat dalam lembar observasi. Hasil dari setiap pelaksanaan penelitian dianalisis, direfleksikan dan disimpulkan kembali agar dapat dilaksanakan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi dan mencari solusi terbaik.

2. Pelaksanaan PTK pada Siklus 1 pertemuan 2

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Membuat atau menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan aspek perkembangan fisik motorik kasar anak menggunakan permainan tradisional lompat tali pada kelompok B PAUD Harapan Kecamatan Aluh-Aluh.
- 2) Membuat media pembelajaran
- 3) Menyusun format lembar observasi aktivitas guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Membuat atau menyusun format hasil perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal (\pm 10 menit)
 - a) Guru mengajak anak untuk membuat lingkaran kecil setelah itu duduk dengan rapi
 - b) Guru mengucapkan salam
 - c) Guru memberikan sapaan dan absen
 - d) Guru bernyanyi secara bersama-sama
 - e) Berdo'a secara bersama-sama
 - f) Guru bercakap-cakap kepada anak tentang tema dan subtema pada hari ini
- 2) Kegiatan inti (\pm 30 menit)
 - a) Guru mempersiapkan alat-alat yang diperlukan
 - b) Guru menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan serta tujuannya dan apa yang akan dikerjakan serta mempersiapkan anak

- c) Guru mempraktekan bagaimana cara bermain permainan tradisional lompat tali.
 - d) Guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan alasan setiap langkah
 - e) Guru memeriksa/mengecek kemampuan anak dalam bermain lompat tali
 - f) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.
- 3) Kegiatan akhir (\pm 15 menit)
- a) Guru menyimpulkan pembelajaran bersama anak-anak.
 - b) Bernyanyi bersama
 - c) Berdoa sebelum pulang
 - d) Guru mengucapkan kalimat salam
 - e) Anak bersalaman dengan guru secara teratur dan pulang dengan tertib

4) Refleksi

Refleksi adalah acuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam mengembangkan aspek fisik motorik kasar. Refleksi dalam tindakan ini mengkaji, melihat dan merenungkan kembali atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan, dicatat dalam lembar observasi. Hasil dari setiap pelaksanaan penelitian dianalisis, direfleksikan dan disimpulkan kembali agar dapat dilaksanakan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi dan mencari solusi terbaik.